

**EFEKTIFITAS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA KATA PADA ANAK KESULITAN BELAJAR
KELAS III di SDN 15 ULU GADUT
(*Single Subject Research*)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**FITRIA HERMAN
NIM 1100330/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PENYERJIAN

SKRIPSI

Judul : Efektifitas Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca
Kata pada Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SDN ~~PLB~~ Gadut (Single
Subject Research)
Nama : Fitria Hermian
Nim / Bp : 1100330/2011
Jurusan : Pendidikan Luar biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
NIP. 19611124 198703 2 002

Pembimbing II

Drs. Ardisal, M.Pd
NIP 19610106 198710 1 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP : 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fitria Herman

NIM : 1100330/2011

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

**Efektifitas Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca
Kata pada Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SDN 15 Ulu Gadut
(Single Subject Research)**

Padang, Juli 2015

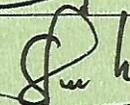
Tim Penguji

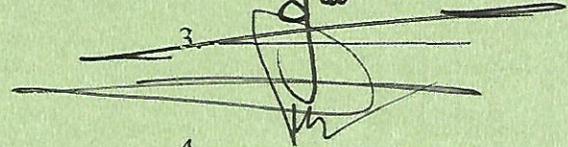
1. Ketua : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Ardisal, M.Pd
3. Anggota : Drs. Damri, M.Pd
4. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
5. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

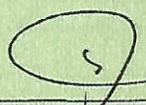
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Fitria Herman. 2015. “Efektivitas Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Pada Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SD N 15 Ulu Gadut” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SD N 15 Ulu Gadut Padang, seorang anak kesulitan belajar kelas III yang mengalami masalah dalam membaca kata. Kemampuan membaca anak masih sangat rendah, anak sering salah dalam membaca kata yang terdapat huruf difgraf “ng”. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas Pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan membaca kata, yang mana dalam kata tersebut terdapat huruf digraf pada anak kesulitan belajar X.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan disain *multiple baseline cross variables*. Subjek penelitian adalah anak kesulitan belajar kelas III.

Hasil analisis dalam kondisi dan antar kondisi menunjukkan kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak data dan perubahan level meningkat secara positif, serta persentase overlap (data yang tumpang tindih) pada analisis antar kondisi pada target behavior 1 adalah 0% dan 50,1%, pada target behavior 2 adalah 0% dan 50,1%, dan pada terget behavior 3 0% dan 50,1%. Semakin kecil persentase *overlape* maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perubahan perlakuan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak kesulitan belajar X kelas III di SD N 15 Ulu Gadut Padang.

Kata kunci : Anak Kesulitan Belajar : Membaca Kata : Pendekatan Saintifik

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Rabbul‘alamin, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Efektifitas pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan membaca kata pada siswa kesulitan belajar kelas III SDN 15 Ulu Gadut Padang (*single subject research*)”.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang dihadapi pada seorang anak di kelas III SDN 15 Ulu Gadut yang mengalami kesulitan belajar khususnya dalam membaca. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan membaca kata melalui pendekatan saintifik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendekatan saintifik efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak kesulitan belajar.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang anak kesulitan belajar, membaca kata, dan hakekat pendekatan saintifik, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpul Data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab III dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari Hipotesis Penelitian, dan Bab V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juni 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Sembah sujud ku atas balutan restu Mu, Ya Allah dalam kegamanganku akan sebuah tujuan Engkau memberikan petunjuk hingga jelas ranah mana yang harus kujejaki. Terima kasih Ya Allah Alhamdulillahirabbil'amin, Walau Sujudku tak sebanyak nikmatMu, Namun Engkaulah Ya Rahman Ya Rahim, Jejakku berujung pada sebuah skripsi guna mencapai Gelar sarjana Strata Satu (S1). Aku hanya memohon Restu Mu, Pertolongan serta Kemudahan untukku, Seiring detak jantungku ada nama Engkau Yang slalu ku Zikirkan. Seiring lafaz zikirku ku senandungkan sholawat teruntuk kepada Nabi dan Rasul teristimewa kepada Nabi Muhammad SAW. Dibayang bayang fatamorgana hamba memohon akan safaatmu kelak.

Dalam kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Terima kasih kepada orang tua yang sangat luar biasa Ayah (Hermansyah) dan Ibu (Rini Hastuti), Ayah terima kasih untuk segala kasih sayang, motivasi dan semangat yang berikan kepada Fit, mungkin karya Fit tidak sebanding dengan usaha dan kerja keras yang ayah lakukan untuk menyekolah Fit, hingga Fit meraih gelar ini. Kepada Ibu tersayang, terima kasih telah menjadi seorang ibu, teman, sahabat sekaligus ayuk untuk Fit, mungkin sampai kapan pun Fit tak akan mampu membalas kebaikan yang telah Ibu berikan kepada Fit. Hanya untaian doa sederhana yang dapat anakmu berikan. Semoga doa yang begitu sederhana dari anakmu ini menjadikan doa tersebut sebagai usaha sederhana untuk membahagiakan Ayah dan Ibu.

2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan, serta Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan. Sebuah kebahagiaan yang penulis rasakan bisa kenal dan menjadi mahasiswa bapak dan ibu serta merasakan kebaikan dalam memberikan insiprasi, semangat serta kemudahan dalam urusan penulis guna menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan bapak dan Ibu.
3. Teruntuk kepada Ibu Dr. Hj. Irda Murni M.Pd. selaku Pembimbing I. Tak tau lagi harus berkata apa bu, Jasa ibu, kasih sayang ibu selama saya belajar disini begitu besar. “Fit tidak mungkin bisa berada pada saat ini pencapaian akan empat tahun ini tanpa semangat, dukungan, nasehat yang ibu berikan, kasih ibu seraya kasih seorang ibu yang kurasakan pada anaknya. Terima kasih banyak bu, maaf kalau Fit sering membuat ibu gaduh”.
4. Bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku Pembimbing II, Menjadi mahasiswa bimbingan dengan Bapak adalah sebuah wujud syukur ku kepada Tuhan, Bapak adalah salah satu penyemangat, motivasi, kekuatan untuk maju. “Terimakasih atas waktu, pelajaran serta bimbingannya pak, apalah artinya tulisan Fit ini tanpa bimbingan bapak. mohon maaf kalau fit sering membuat bapak disibukkan.
5. Dosen Tenaga Pengajar di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga untuk staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Padang, Kak Susi, terimakasih atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian.

6. Kepala Sekolah SD N 15 Ulu Gadut Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian dan mencari informasi dari staf pengajar di sekolah. Selanjutnya kepada anak X beserta keluarga, karenanya skripsi ini ada. Terimakasih untuk kerjasamanya.
7. Kepada kedua adik perempuanku, Siti Khozidah dan Aisyah Nur Hafifah, yang telah memberikan semangat kepada uni. Untuk Siti, teman bertengkar dirumah, kalau sudah jauh selalu bertanya “kapan uni balik?”, selamat datang di dunia perkuliahan, dek. Untuk Fifa, tetap rajin belajar ya, dek. Adik-adikku kalau bukan kita yang membanggakan dan membahagiakan Ayah dan Ibu, siapa lagi?. Jadi, tetaplah semangat sekolah dan rajin belajar.
8. Kepada Bakdang, Budang, Mama En, Nenek, Mama, Papa, Bucik, Om Tom, Om Feri, dan Bungsu terima kasih telah memberikan semangat dan kekuatan kepada Fit.
9. Kepada Sepupuku Dang Molek, Yogi, Nurul terima kasih telah meluangkan sedikit waktu untuk mendengarkan cerita Fit. Untuk pahlawan kecilku, Tirta dan Raga terima kasih telah memberikan warna pada hidup Bunga. Bunga selalu merindukan celotehan lucu kalian, sayang.
10. Kepada senior BP 2007, 2008, 2009, 2010 terima kasih atas nasehat dan masukan yang membangunnya.

11. Kepada Dilla, Bella, Wifda, Dilla, Zesti, Sherli berawal dari pertama menggunakan almamater sampai akan menggunakan toga, kita masih tetap bersama. Terima kasih atas pengalamannya, suka dukanya. Cerita kita akan terbungkus rapi dalam sebuah kenangan indah yang takkan pernah terlupakan.
12. Kepada Sri Riska Ade PS, Nola Intan Putri, teman tertawa dan menangis saat mengolah data skripsi, yang belum mau tidur sebelum data skripsinya selesai dikerjakan dan sampai bimbingan skripsi masih selalu bersama. Reuni Wisudawati, teman berantem dari awal masuk kuliah sampai sekarang yang semuanya hanyalah sandiwara, *hehehe*...Terima kasih atas semangatnya dan perjuangan kita masih panjang teman.
13. Buat rekan-rekan yang sangat spesial “Keluarga Besar 2011” Budi, Win, Okta, Abu, Fitri, Via, Ica Ndut, Rahma, Ofi, Nadiah, Ayuk Rina, Ragil, Oceng, Eri, dan teman 2011 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya. Telah banyak kenangan yang telah kita buat bersama-sama, sukses untuk kita semuanya.
14. Buat anak kos Ijo Meli, Desi, Ica tetap semangat dek, September 2016 menunggu kalian. Rina Listy (Nunuk), Mia, Marcel, Dini, Suci, Winda, Mutia, Konza, Yosa, Rina Sastri (Adek), Neno, Dijah terima kasih motivasi dan semangatnya, dek. Tetap semangat kuliah ya.
15. Buat yang teristimewa dan semoga menjadi yang terakhir dalam mencari calon imam keluarga “Ari Yulianda, S.Pd.” terimakasih atas motivasinya, kekuatannya, kesabarannya, waktunya, pengertiannya, kasih sayangnya,

nasehatnya. Semoga apa yang kita impikan dan kita rencanakan selama ini didengarkan dan dikabulkan oleh Allah SWT. Kita harus terus berjuang “ kamu semangat disana, aku semangat disini, demi masa depan kita”.

16. Kepada Kamu yang telah membaca ucapan terima kasih ini, saya mengucapkan terima kasih kepada kamu yang telah meluangkan waktu untuk membaca kata-kata ini, semoga secuil ilmu yang ada dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat buat kamu, terima kasih.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis sendiri khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang kita lakukan.

Padang, Juni 2015

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGHANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Anak Kesulitan Belajar.....	8
1. Pengertian Anak Kesulitan Belajar	8

2. Klasifikasi Anak Kesulitan Belajar	11
3. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar.....	12
4. Penyebab Anak Kesulitan Belajar	13
B. Membaca Kata	14
1. Pengertian Membaca.....	14
2. Manfaat Membaca	15
3. Tujuan Membaca	17
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca	17
5. Pengertian lafal, tekanan, intonasi.....	19
a. Intonasi	19
b. Lafal.....	19
c. Tekanan.....	20
6. Pengertian kata.....	20
7. Pengertian Digraf	21
C. Pendekatan saintifik.....	21
1. Pengertian pendekatan saintifik	21
2. Tujuan Pendekatan Saintifik.....	25
3. Karakteristik Pendekatan Saintifik	25
4. Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik	26
D. Penelitian yang Relevan	28
E. Kerangka Konseptual.....	29
F. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Variabel Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Setting Penelitian	34
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data.....	37
B. Pembuktian Hipotesis	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian	84
D. Keterbatasan Penelitian.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89

DAFTAR RUJUKAN.....	90
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	30
3.1. Phase <i>Baseline</i> dan Phase <i>Intervensi</i>	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1.Grafik kondisi <i>baseline</i> (A1), intervensi, <i>baseline</i> (A2).....	45
4.2.Grafik stabilitas kecenderungan arah.....	49
4.3.Mean level, batas atas, batas bawah.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Contoh Format Pengumpulan Data.....	38
4.1 Frekuensi <i>baseline</i> (A1) Target Behavior 1.....	38
4.2 Frekuensi <i>baseline</i> (A1) Target Behavior 2.....	38
4.3 Frekuensi <i>baseline</i> (A1) Target Behavior 3.....	39
4.4 Frekuensi Intervensi (B) Target Behavior 1	41
4.5 Frekuensi Intervensi (B) Target Behavior 2	41
4.6 Frekuensi Intervensi (B) Target Behavior 3	42
4.7 Frekuensi <i>baseline</i> (A2) Target Behavior 1.....	43
4.8 Frekuensi <i>baseline</i> (A2) Target Behavior 2.....	44
4.9 Frekuensi <i>baseline</i> (A2) Target Behavior 3.....	44
4.10 Persentase Stabilitas.....	64
4.11 Arah Kecendrungan Jejak Data	66
4.12 Level Stabilitas Dan Rentang.....	67
4.13 Perubahan Data	69
4.14 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi.....	71
4.15 Variabel Yang Diubah	72
4.16 Perubahan Kecendrungan Arah	72
4.17Perubahan Level.....	74
4.18 Persentase Overlap.....	78
4.19 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	92
2. Instrumen Penelitian.....	93
3. PPI.....	94
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	99
5. Pencatatan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Target Behavior 1	103
6. Pencatatan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Target Behavior 2.....	104
7. Pencatatan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Target Behavior 3.....	105
8. Pencatatan Data Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Target Behavior 1.....	106
9. Pencatatan Data Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Target Behavior 2.....	107
10. Pencatatan Data Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Target Behavior 3.....	108
11. Pencatatan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A2) Target Behavior 1.....	109
12. Pencatatan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Target Behavior 2.....	110
13. Pencatatan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Target Behavior 3.....	111
14. Dokumentasi	112
15. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di atas dunia ini, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Adapun bahasa dapat digunakan apabila saling memahami atau saling mengerti erat hubungannya dengan penggunaan sumber daya bahasa yang kita miliki. Kita dapat memahami maksud dan tujuan orang lain berbahasa atau berbicara apabila kita mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan. Pada dasarnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Dalam hal ini, belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Lerner (1998: 349) dalam Abdurrahman (2009: 200) mengemukakan Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar dapat membaca untuk belajar.

Menurut kurikulum Bahasa Indonesia 2004, kelas III SD Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca, siswa dituntut untuk mampu membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat. Tidak terkecuali anak kesulitan belajar.

Kesulitan belajar atau *learning disability* yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Kesulitan yang terjadi pada seorang anak juga disebabkan oleh adanya disfungsi neurologis, proses psikologis maupun oleh sebab lain sehingga prestasi belajar yang dicapai jauh berada di bawah potensi yang sebenarnya. Kesulitan yang di hadapi anak adalah dalam kemampuan bahasa dan matematika. Dalam kemampuan bahasa mencakup kemampuan untuk mengenal, mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Sedangkan pada kesulitan matematika mencakup kemampuan berhitung, ruang, pengukuran, operasi hitung dan lambang operasi matematika.

Kesulitan membaca merupakan salah satu penyebab kegagalan anak di sekolah. Hal itu terjadi karena membaca merupakan satu bidang akademik dasar selain menulis dan berhitung. Kemampuan membaca merupakan kebutuhan dasar, karena sebagian informasi di sajikan dalam bentuk tertulis dan hanya di peroleh melalui membaca.

Pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan siswa untuk membaca. Selain itu dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa sehari-

hari. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa sebagai sarana komunikasi, sarana berfikir, atau bernalar, sarana persatuan dan sebagai sarana kebudayaan.

Berdasarkan Studi Pendahuluan pada bulan September-Oktober 2014 yang peneliti lakukan di SDN 15 Ulu Gadut pada anak kelas III dengan jumlah siswa 24 orang, peneliti melihat seorang anak berinisial X. Berdasarkan pengamatan peneliti saat anak disuruh membaca, anak masih terlihat mengeja dalam membaca. Anak juga sering menghilangkan huruf pada kata tersebut. Hasil tulisan anak terlihat tidak beraturan dari ukurannya, tegaknya dan bentuknya sehingga sulit dibaca.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari hasil wawancara kepada guru perihal anak, guru menyatakan bahwa anak mengalami kesulitan dalam membaca, anak belum bisa membaca dengan lancar, dalam membaca anak masih mengeja dan anak sering menghilangkan huruf, apabila menyalin anak sudah bisa, tetapi dalam menulis anak masih banyak mengalami kesalahan. Telah berbagai cara yang dilakukan oleh guru seperti, setiap akan memulai pelajaran semua siswa disuruh satu persatu untuk membaca sebuah teks sederhana kedepan, setiap siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca maka guru akan langsung membenarkan kesalahan yang dilakukan siswa. Guru juga memberikan les tambahan kepada siswa, yaitu pada saat pulang sekolah, les tetap dilakukan di kelas tempat siswa sering belajar.

Dipertegas lagi dengan pernyataan dari guru pendamping khusus (GPK) yang bertugas di SD tersebut, bahwa anak tersebut termasuk dalam daftar salah satu anak kesulitan belajar karena anak memang mengalami kesulitan dalam membaca dan anak masing sering mengeja dalam membaca.

Untuk mengamati lebih lanjut akan kemampuan anak, peneliti memberikan instrumen akademik Helen Keller Internasional (HKI) Bahasa Indonesia. Awalnya peneliti memberikan instrumen asesmen untuk kelas II semester II, hasilnya ternyata anak hanya mendapat persentase sebesar 9,09% atau dapat dikatakan anak sama sekali belum mencapai level mandiri. Selanjutnya peneliti menurunkan levelnya pada kelas I semester II. Ketika diberikan LKS semester II persentasenya 10,90%, anak hanya sedikit dapat menjawab butir-butir pertanyaan tersebut dikarenakan pada LKS ini dituntut untuk membaca serta menulis kalimat, sementara pemahaman anak dalam membaca masih kurang. Dikarenakan anak masih belum mencapai level mandiri, penulis terus menurunkan tingkatan LKS, dan kemampuan anak terdapat pada kelas I semester I dimana persentasenya 80,36%. Ini menggambarkan bahwa anak masih memerlukan bantuan.

Selanjutnya, peneliti melakukan asesmen terhadap kemampuan membaca anak. Dari hasil asesmen yang peneliti lakukan yaitu, secara umum anak sudah mengenal huruf alfabet baik vokal maupun konsonan, dengan cara melafalkan dan menunjukkan huruf a sampai z berurutan maupun secara acak.

Kemudian peneliti juga mengasesmen anak dalam membaca suku kata dan kata, pada pola konsonan vokal (KV) seperti ba, bi, bu, be, bo, ma, mi, mu, me, mo dst, anak sudah bisa. Selanjutnya pada kata dengan pola konsonan vokal konsonan vokal konsonan (KVKV) dan konsonan vokal konsonan vokal konsonan (KVKVK) seperti mobil, boneka, pintu, babi, nenek anak sudah lancar membacanya.

Pada saat anak diberikan kata terdapat terdapat huruf digraf “ng, ny, pr, sp” anak bisa membaca dengan benar walaupun anak sesekali mengeja. Tetapi, anak terlihat mengalami kesulitan membaca apabila terdapat huruf difgraf “ng” dalam kata tersebut, baik itu di tengah kata maupun diakhir kata. Misalnya “mangga dibaca maga”, “serangga dibaca seraga”, “bintang dibaca binta”, “pinggang dibaca pina”, “bunga dibaca buna” untuk membaca anak masih mengeja. Anak juga berfikir sangat lama dan kesulitan dalam membaca. Hal ini juga berdampak ketika anak diminta untuk menulis kata yang di dengar, anak melakukan penghilangan huruf, dan penggantian huruf seperti “bunga menjadi buna”, “pinang menjadi pina”. Hal ini didasari karena konsep penggabungan huruf siswa dalam membaca dan belum paham bagaimana bunyi huruf digraf tersebut.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak, khususnya dalam membaca kata dan memahami kata diperlukan suatu pendekatan, salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik. Menurut Hosnan (2014: 34) “pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian

rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumusan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbasis teknik, menganalisis “ditemukan”. . Karena penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti kegiatan mengamati (*observing*), kegiatan menanya (*questioning*), kegiatan pengumpulan data (*experimenting*), kegiatan mengasosiasi (*associating*), dan mengkomunikasikan. Proses pembelajaran menggunakan kartu kata, anak berperan aktif dalam pembelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator.

Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan tersebut, peneliti melakukan penelitian eksperimen dengan subjek tunggal untuk memberikan intervensi terhadap kemampuan membaca anak kesulitan belajar melalui pendekatan saintifik, dengan tujuan agar anak tersebut dapat membaca dengan baik serta melihat apakah pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kesulitan belajar tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak masih mengeja dalam membaca.
2. Anak mengalami kesulitan membaca kata apabila terdapat huruf difgraf “ng” dalam kata tersebut.

3. Dalam menulis anak juga masih mengalami kesalahan.
4. Anak belum paham bagaimana bunyi huruf digraf “ng” di tengah maupun di akhir.
5. Model Pendekatan Saintifik belum di gunakan guru dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan dan agar penelitian lebih terarah maka peneliti membatasi masalah pada “efektivitas pendekatan saintifik terhadap peningkatan kemampuan membaca kata pada anak kesulitan belajar kelas III SDN 15 Ulu Gadut”. Adapun kemampuan membaca kata dalam penelitian ini adalah membaca 20 kata yang berhubungan dengan huruf digraf “ng” diawal, ditengah dan diakhir.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah pendekatan saintifik efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak kesulitan belajar kelas III di SDN 15 Ulu Gadut ?”.

E. Tujuan

Dari pemaparan di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan” Pendekatan saintifik efektif meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak kelas III di SDN 15 Ulu Gadut”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi anak

Melalui pendekatan saintifik dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

2. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan membaca anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

penelitian ini dapat dijadikan perbandingan untuk meningkatkan kemampuan membaca kata anak kesulitan belajar dengan Pendekatan Saintifik.